

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Nusantara merupakan negara kepulauan yang memiliki ragam budaya di setiap wilayahnya. Tiap wilayah di Indonesia menampilkan keunikan sendiri dalam bentuk ciri khas budayanya, meliputi alat musik, tari tradisional, upacara adat, dan berbagai ekspresi budaya lainnya. Dengan keberagaman kebudayaan yang terdapat di Nusantara, sebagai penduduk negeri Indonesia, perlu memahami dan menghargai keanekaragaman budaya yang dimiliki oleh Indonesia (Asri et al., 2023).

Salah satu daerah di Nusantara yang populer dengan kekayaan budayanya adalah Provinsi Bali. Bali dikenal kekentalan budayanya dan tradisi yang unik. Salah satu elemen kebudayaan yang mencirikan Pulau Bali adalah alat musik tradisional yang dimilikinya, diantaranya adalah alat musik gambelan. Provinsi Bali memiliki beragam jenis alat musik tradisional, dan gambelan menjadi salah satu yang paling khas. Gamelan di Pulau Bali memiliki karakteristik tersendiri yang dapat diidentifikasi melalui beberapa elemen. Misalnya, wilah (bilah pada saron) cenderung memiliki ketebalan yang lebih besar, pencon (struktur mirip bonang) memiliki jumlah yang lebih banyak daripada wilah, dan ritme yang dimainkan cenderung lebih cepat. Gamelan Bali secara khusus menonjolkan keunikannya melalui variasi suara yang terkadang naik dan terkadang turun, sering disebut sebagai *ngembang gending*. Selain itu, tempo yang digunakan dalam permainan gamelan Bali

umumnya cepat, dan bagian-bagian lagunya, atau yang biasa disebut gending, memiliki dinamika yang lebih tinggi. Keberagaman dan kekhasan gamelan Bali mencerminkan kekayaan seni musik tradisional Indonesia. Alat musik ini tidak hanya menjadi medium hiburan, tetapi juga sarana untuk menyampaikan cerita, nilai-nilai budaya, dan ekspresi estetika yang mendalam. Sebagai bagian dari budaya Indonesia, gamelan Bali menjadi salah satu warisan berharga yang perlu dijaga dan dilestarikan sebagai bagian integral dari identitas bangsa. (Saputra et al., 2023).

Pentingnya mempelajari berbagai jenis alat musik tradisional di Bali tidak hanya menjadi suatu kebutuhan untuk menjaga kelestarian budaya, tetapi juga sebagai upaya yang mendalam dalam mencegah punahnya kekayaan seni tradisional ditengah arus perubahan zaman. Dalam konteks budaya Bali, baik dalam acara keagamaan maupun acara adat, penggunaan alat musik tradisional Bali menjadi suatu elemen yang tak terpisahkan. Oleh karena itu, pemahaman dan penguasaan terhadap berbagai alat musik tradisional Bali menjadi sangat penting. Pendidikan mengenai alat musik tradisional ini tidak hanya melibatkan diri dalam pelestarian budaya, tetapi juga menjadi wujud penghormatan terhadap kearifan lokal dan keunikan warisan nenek moyang. Dengan demikian, pengetahuan tentang alat musik tradisional Bali bukan sekadar menjaga eksistensi, tetapi juga membuka pintu menuju pemahaman yang lebih dalam terhadap aspek kultural Indonesia yang kaya dan beragam.

Perkembangan teknologi yang pesat dapat memberikan manfaat besar jika diterapkan dalam pengembangan media pembelajaran, seperti aplikasi multimedia. *Augmented Reality* (AR) adalah teknologi yang menyatukan objek maya dua atau tiga dimensi ke dalam wilayah nyata. Keunggulan AR dapat diterapkan secara luas

dalam berbagai media. Dalam konteks budaya Indonesia, khususnya alat musik tradisional Bali, pemanfaatan AR memiliki potensi besar dalam memperkenalkan dan memahami secara interaktif. Kelebihan ini membuka peluang pengembangan AR sebagai media belajar yang bisa membangkitkan minat dan peran aktif peserta didik dalam proses belajar dikelas. Implementasi AR tidak selalu memerlukan biaya yang tinggi, karena penggunaan aplikasi ini hanya membutuhkan dukungan komputer atau *smartphone* yang umumnya sudah tersedia bagi pengguna. Dengan demikian, penggunaan Augmented Reality dalam pembelajaran alat musik tradisional Bali tidak hanya efektif namun juga lebih terjangkau secara teknologi.

Keterbatasan akses dalam mempelajari budaya Bali, disertai dengan tujuan untuk menjaga kelestarian alat musik tradisional Bali, menjadi dorongan dalam pembuatan media Augmented Reality Pengenalan Alat Musik Tradisional Bali. Media ini dirancang untuk menyajikan materi tentang cara memainkan alat musik, bahan untuk membuat alat musik dan suara tunggal dari masing-masing alat musik tradisional Bali saat dimainkan. Pemahaman mengenai suara dan cara penggunaannya menjadi kunci utama dalam pembelajaran. Dengan adanya media ini, dapat membuka akses lebih luas dan meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap kekayaan budaya Indonesia, khususnya dalam konteks alat musik tradisional Bali.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana perancangan *Augmented Reality* Pengenalan Alat Musik Tradisional Bali untuk peserta didik kelas VI ?
2. Bagaimana implementasi *Augmented Reality* Pengenalan Alat Musik Tradisional Bali untuk peserta didik kelas VI ?
3. Bagaimana respon pengguna yaitu peserta didik kelas VI di sekolah dasar SD Negeri 2 Jinengdalem terhadap *Augmented Reality* Pengenalan Alat Musik Tradisional Bali ?

## 1.3 Batasan Masalah

Media Pembelajaran ini memiliki batasan masalah yang mencakup kebutuhan bagi para pengguna:

1. Informasi alat musik tradisional Bali yang ditampilkan mencakup aspek bentuk, bahan pembuatan alat musik, suara tunggal dari masing-masing alat musik saat dimainkan dan cara penggunaannya alat musik tradisional Bali.
2. Jenis alat musik tradisional Bali yang ditampilkan mencakup dalam empat kategori gambelan Bali yang terdiri dari gambelan gambang, gong kebyar, beleganjur dan alat musik yang jarang di temukan.

3. Menampilkan lima belas macam alat musik tradisional Bali, sebagian diantaranya digunakan dalam acara keagamaan atau kebudayaan Bali, namun belum semua pengguna mengetahui suara tunggal dari masing-masing alat musik. Macam-macam alat musik tradisional Bali tersebut mencakup empat kategori.
4. Menampilkan alat musik tradisional Bali yang mencakup gambelan gambang, gong kebyar, dan beleganjur terdiri dari alat musik kendang, reong, ponggang, ceng-ceng, gong, kanthil, suling pegongan dan beleganjur, rebab, gangse, jublag, gambang, kajar, jegogan, terompong, kecek, dan bende. Macam-macam alat musik tradisional Bali dalam kategori alat musik tradisional Bali yang jarang di temukan, yaitu kecapi karangasem, guntang, gangong, dan pereret.
5. *Fitur* yang terdapat di Media Pembelajaran ini berupa, model 3 Dimensi dari 15(lima belas) alat musik tradisional Bali, dan simulasi menggunakan alat musik, dan suara tunggal setiap alat musik tradisional Bali yang mencakup empat kategori tersebut.
6. Target pengguna dari *Augmented Reality* pengenalan alat musik tradisional Bali ini adalah peserta didik kelas VI Sekolah Dasar (SD), dengan capaian pembelajaran, Peserta didik mampu mengidentifikasi berbagai ragam alat musik tradisional Bali (C1) dan mampu mengetahui cara menggunakan alat musik tradisional Bali dengan tepat dan benar (C2).

#### 1.4 Tujuan

Tujuan dari pembuatan *Augmented Reality* Pengenalan Alat Musik Tradisional Bali adalah sebagai berikut:

1. Membuat perancangan *Augmented Reality* Pengenalan Alat Musik Tradisional Bali untuk peserta didik kelas VI.
2. Dapat mengimplementasi *Augmented Reality* Pengenalan Alat Musik Tradisional Bali untuk peserta didik kelas VI.
3. Mendeskripsikan respon pengguna, yaitu peserta didik kelas VI Sekolah Dasar (SD) terhadap produk berupa *Augmented Reality* Pengenalan Alat Musik Tradisional Bali.

#### 1.5 Manfaat

Manfaat dari pembuatan *Augmented Reality* Pengenalan Alat musik Tradisional Bali Berbasis Multimedia yaitu:

1. Dengan adanya Media Pembelajaran *Augmented Reality* Pengenalan Alat musik tradisional Bali diharapkan dapat membantu anak memahami dan mengetahui alat musik tradisional apa yang ada dipulau Bali.
2. Dengan adanya Media Pembelajaran *Augmented Reality* Pengenalan Alat musik tradisional Bali diharapkan anak bisa membedakan mana alat musik tradisional asli Bali tanpa perlu melihat secara langsung dan mengurangi kejenuhan anak saat belajar mengenai budaya Bali.

3. Dengan adanya Media Pembelajaran *Augmented Reality* Pengenalan Alat musik tradisional Bali Bisa meningkatkan mutu pembelajaran melalui inovasi yang unik dan menghibur dengan memanfaatkan teknologi *AR (Augmented Reality)*.

